

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sejalan dengan berkembangnya perekonomian, banyak perusahaan yang melakukan ekspansi usaha yaitu ditandai dengan berkembang pesatnya perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia salah satunya perusahaan manufaktur. Perusahaan manufaktur mempunyai peranan penting bagi industri setiap negara, hal ini dikarenakan manufaktur memiliki jumlah perusahaan yang cukup banyak dibandingkan dengan sektor lain. Dengan jumlah yang banyak menjadikan manufaktur sebagai indikator utama bagi kemajuan ekonomi bangsa sehingga sektor manufaktur dapat menjadi salah satu alternatif utama bagi investor untuk menanamkan modal di pasar modal.

Pasar modal merupakan tempat yang mempertemukan antara investor dan emiten. Melalui pasar modal inilah perusahaan yang telah *go public* dapat melakukan kegiatan investasi yang dinilai cukup murah bagi perkembangan usahanya, yakni menggunakan instrument keuangan yang disebut dengan sekuritas. Adapun sekuritas yang banyak diminati oleh investor saat ini adalah saham. Melalui investasi saham inilah para investor tertarik untuk berinvestasi, karena dengan berinvestasi seorang investor di hadapkan pada dua jenis keuntungan yaitu *capital gain* dan *dividend*.

Harga saham selalu mengalami perubahan menyebabkan investor harus mampu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. Digunakan

untuk menentukan dividen yang akan dibagikan dan mengetahui perkembangan perusahaan. Harga saham merupakan salah satu faktor bagi investor dalam pengambilan keputusan, pembentukan harga saham tidak terlepas dari informasi akuntansi. Salah satunya adalah informasi mengenai kebijakan *dividend*. Melalui informasi itulah investor mengambil keputusan dalam berinvestasi dan memprediksi prospek perusahaan dimasa mendatang. Adapun kaitannya dengan penelitian ini penulis akan menganalisis apakah *Earning Per Share* dan *Dividend Per Share* berpengaruh terhadap Harga Saham.

*Dividend Per Share* merupakan pembagian laba yang dibagikan kepada semua pemegang saham secara proporsional sesuai dengan jumlah lembar saham yang dimilikinya, besarnya *Dividend Per Share* yang dibagikan maka investor akan lebih berminat terhadap saham yang dikeluarkan perusahaan sehingga perusahaan akan menaikkan harga saham yang dikeluarkannya.

*Earning Per Share* merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan per lembar saham. Laba yang digunakan adalah laba bagi pemilik. *Earning Per Share* dapat menunjukkan tingkat kesejahteraan perusahaan, jadi apabila *Earning Per Share* yang dibagikan kepada para investor tinggi maka menandakan bahwa perusahaan tersebut mampu memberikan tingkat kesejahteraan yang baik kepada pemegang saham, sedangkan *Earning Per Share* yang dibagikan rendah maka menandakan bahwa perusahaan tersebut gagal memberikan kemanfaatan sebagaimana yang diharapkan oleh pemegang saham. Pemahaman akan harga saham dan faktor yang mempengaruhi perubahan inilah yang penting bagi investor dalam berinvestasi.

Perusahaan yang terdaftar di bursa efek setiap tahun wajib menyampaikan laporan tahunan baik yang bersifat moneter maupun non moneter kepada bursa efek dan para investor. Pemerintah Indonesia mempunyai anggapan bahwa pasar modal adalah sarana yang dapat mendukung percepatan perekonomian Indonesia. Mengingat tanpa penilaian dan analisis yang baik dan rasional, para investor akan mengalami kerugian apabila berinvestasi pada saham yang salah. Keputusan untuk membeli saham terjadi apabila nilai perkiraan suatu saham dimasa mendatang akan berada diatas harga pasar, sebaliknya keputusan untuk menjual saham terjadi apabila nilai perkiraan suatu saham akan berada dibawah harga pasar.

Harga saham menunjukkan nilai dari suatu perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun pada prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Semakin tinggi harga saham, maka akan semakin tinggi pula kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan, bagi perusahaan yang sudah *go public* karena nilai perusahaan dapat menunjukkan nilai aset yang dimiliki perusahaan seperti surat-surat berharga. Saham adalah salah satu surat berharga yang dikeluarkan oleh perusahaan. Kondisi suatu perusahaan dan kinerja perusahaan juga dapat mempengaruhi tingkat harga suatu perusahaan.

Dari permasalahan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang apakah *Earning Per Share* dan *Dividend Per Share* dan berpengaruh

terhadap harga saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia? Berbagai penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham di Bursa Efek Indonesia telah banyak dilakukan oleh para peneliti sebelumnya, antara lain:

Penelitian yang dilakukan oleh Maulana Irwadi (2014) yang menganalisis dengan judul: Pengaruh *Dividend Per Share* (DPS) Dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Industri Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan *earning per share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara parsial *dividend per share* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara simultan *earning per share* dan *dividend per share* berpengaruh signifikan terhadap terhadap harga saham perusahaan industri manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Nova Eka Yanti dan I Ketut Suryanawa (2013) yang menganalisis dengan judul: Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Dengan *Dividend Per Share* Sebagai Variabel Moderasi. Hasil penelitian *earning per share* dan *dividend per share* mampu mempengaruhi harga saham secara parsial. Hasil uji residual menunjukkan bahwa *dividend per share* tidak dapat memoderasi hubungan antara *earning per share* terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan Imelda Khairani (2016) yang menganalisis tentang Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Dividend Per Share* Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011 – 2013 adalah hasil penelitiannya menunjukkan *earning per share*

dan *dividend per share* secara bersama – sama tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada sektor pertambangan. Sedangkan, penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ingin meneliti variabel X (*Earning Per Share* dan *Dividend Per Share*) terhadap Y (*Harga Saham*) pada perusahaan manufaktur sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 - 2016.

**Tabel 1.1 Daftar Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia (Tahun 2010 – 2016)**

No.	Kode Perusahaan	Nama Emiten
1.	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk
2.	INAF	Indofarma (Persero) Tbk
3.	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk
4.	KLBF	Kalbe Farma Tbk
5.	MERK	Merck Tbk
6.	PYFA	Pyridam Farma Tbk
7.	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk
8.	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk
9.	SQBB	Taisho Pharmaceutical Indonesian Tbk
10.	TSPC	Tempo scan Pasific Tbk

Sumber: [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)

Jumlah perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 – 2016 adalah 10 perusahaan, akan tetapi hanya 5 perusahaan yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini yaitu DVLA, KAEF, KLBF, SQBB, dan TSPC. Setiap perusahaan di sektor farmasi harus mampu bertahan dan bersaing di bursa efek agar tidak tersingkir dikarenakan persaingan yang semakin meningkat. Perusahaan makanan dan minuman harus terus meningkatkan profitabilitas agar mereka mampu bersaing.

**Tabel 1.2 Harga Saham (Tahun 2010 – 2016)**

No	Kode Perusahaan	Tahun						
		Des 2010	Des 2011	Des 2012	Des 2013	Des 2014	Des 2015	Des 2016
1	DVLA	1,170	1,150	1,690	2,200	1,690	1,300	1,755
2	KAEF	159	340	740	590	1,465	870	2,750
3	KLBF	3,250	3,400	1,060	1,250	1,830	1,320.00	1,515
4	SQBB	110	127.50	238	304	315	388	413.50
5	TSPC	1,710	2,550	3,765	3,250	2,865	1,750	1,970

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Dari data diatas kelihatan bahwa harga saham perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia dari tahun 2010-2016 selalu mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Tidak ada perusahaan yang harga sahamnya stabil. Harga saham yang tinggi akan meyakinkan para investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Sebaliknya, jika harga saham suatu perusahaan tersebut rendah akan membuat nilai suatu perusahaan menjadi rendah juga. Sehingga para investor akan kurang berminat untuk menanamkan modal ke perusahaan. Hal ini juga dapat disebabkan oleh beberapa faktor yang akan dianalisis dalam penelitian ini, yaitu *earning per share* dan *dividend per share*.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis ingin untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Earning Per Share* dan *Dividend Per Share* terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur di BEI”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang penelitian, teridentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Jika harga saham suatu perusahaan tinggi maka menunjukkan nilai perusahaan tinggi.

2. Jika *earning per share* suatu perusahaan rendah akan tidak banyak diminati investor karena merupakan tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan.
3. Jika naik atau turun nya *dividend per share* akan menjadi daya ukur investor untuk membeli saham.

### 1.3 Batasan Masalah

Dari indentifikasi masalah yang terpapar diatas, maka diperoleh gambaran dimensi permasalahan yang begitu luas. Penulis menyadari masih banyak informasi-informasi yang belum dipaparkan secara keseluruhan dalam penelitian ini, sehubungan dengan keterbatasan pengetahuan serta adanya keterbatasan waktu yang dimiliki oleh penulis, maka penulis membatasi pokok masalah-masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang bergerak dalam perusahaan manufaktur khususnya sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2016.
2. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2016.
3. Penelitian ini dibatasi hanya pada analisis pengaruh *earning per share* dan *dividend per share* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2016.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah diungkapkan pada latar belakang permasalahan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *earning per share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur di BEI periode 2010-2016?
2. Apakah *dividend per share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur di BEI periode 2010-2016?
3. Apakah *earning pershare* dan *dividend per share* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur di BEI periode 2010-2016?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh signifikan *earning per share* terhadap harga saham perusahaan manufaktur di BEI periode 2010-2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh signifikan *dividend per share* terhadap harga saham perusahaan manufaktur di BEI periode 2010-2016.
3. Untuk mengetahui pengaruh signifikan *earning per share* dan *dividend per share* secara bersama – sama terhadap harga saham perusahaan manufaktur di BEI periode 2010-2016.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

1. Bagi pengembangan ilmu akuntansi, hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi temuan-temuan empiris di bidang akuntansi.
2. Bagi penulis, untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh *earning per share* dan *dividend per share* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2016.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi perusahaan

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat maupun masukan-masukan yang berharga bagi perusahaan sehingga memotivasi perusahaan untuk lebih meningkatkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan profitabilitasnya dan bagi manajemen untuk pengendalian internal dan pengambilan keputusan pendanaan serta keputusan investasi perusahaan dalam rangka pengembangan usahanya.

2. Bagi investor

Dapat digunakan untuk lebih memahami sifat dasar dan karakteristik operasional dari suatu perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi yang dapat memberikan informasi teoritis dan empiris pada pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan ini. Penelitian ini tentunya memiliki kekurangan. Oleh sebab itu, demi kesempurnaanya peneliti lain dapat melanjutkan penelitian apa yang telah penulis lakukan ini